

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap tahunnya tawuran sering terjadi dikawasan Manggarai dan sekitarnya. Tawuran warga Manggarai memang melegenda. Hal tersebut sudah terjadi sejak lama. Tawuran sudah terjadi jauh sebelum Sutiyoso menjadi Gubernur DKI Jakarta. Dan tetap terjadi di era kepemimpinan Fauzi Bowo, bahkan saat Jokowi memimpin Ibu Kota pun tak mampu menghilangkan tawuran dari daerah Manggarai. Selain itu, juga sudah tidak terhitung berapa banyak warga yang menjadi korban, baik mengalami kerugian material, luka-luka dan cacat tubuh, hingga harus kehilangan nyawa.¹

Pemerintah tentunya sangat mengharapkan warga yang hidup rukun, adil dan makmur, tanpa harus adanya perkelahian dan perseteruan, bila terjadi permasalahan dapat diselesaikan secara kekeluargaan. Sayangnya, harapan pemerintah belum terwujud, malah menjadi semakin panas antar kedua kelompok tersebut. Daerah perbatasan Kelurahan Manggarai menjadi zona panas tawuran yang melibatkan warga Menteng Jaya dengan Warga Teggulun. Lokasi yang menjadi tempat untuktawuran adalah disekitar rel kereta dekat dengan Stasiun Manggarai hingga ke Stasiun Pasar Rumput. Selain zona panas di perbatasan Kelurahan Manggarai, adapula di perbatasan wilayah Manggarai dengan Wilayah Menteng Jakarta Pusat. Pelaku yang terlibat

¹ Republika.co.id (Diakses 20 Oktober 2022)

tawuran tidak hanya orang dewasa saja melainkan ada yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang masih dibawah umur ikut terlibat.

Di Indonesia pemerintah telah mengeluarkan berbagai solusi untuk mengurangi beban hidup warganya. Salah satunya memberikan bantuan sosial kepada masyarakat. Fungsi ini juga sejalan dengan amanat dalam Inpres Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk Membangun Keluarga Produktif. Menko PMK dalam hal ini dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat bagi keluarga kurang mampu dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat dan dunia usaha. Diantaranya dengan meningkatkan koordinasi pelaksanaan dan pengawasan, penanganan pengaduan masyarakat, dan meningkatkan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan program.²

Setiap permasalahan seharusnya dapat diselesaikan dengan kepala dingin atau dengan kekeluargaan. Agar masalah yang ditangani tidak semakin meluas dan generasi setelah kita dapat menjadi penerus bangsa yang lebih baik. Bisa saja masalahnya hanya kesalahpahaman yang seharusnya dapat diatasi dengan baik. Konflik yang menjadi pemicu tawuran di Kawasan Manggarai sangat beragam, terkadang hanya masalah sepele seperti saling ejek, lewati

² www.kominfo.go.id. (Diakses, 20 oktober 2022)

wilayah kediaman mereka tanpa permisi, rebutan pacar, sampai rebutan penumpang ojek serta sengketa lahan parkir menjadi tawuran warga yang terjadi setiap tahunnya.

Hasil Pra-penelitian peneliti mengetahui beberapa informasi dari masyarakat Tanjung Barat yang cemas atas konflik tawuran di Manggarai. Sehingga mereka berharap untuk meng-Antisipasi sikap khususnya kaum remaja yang mungkin saja terprovokasi maka dari itu mereka mengaktifkan berbagai langkah termasuk pengamanan lingkungan dan kegiatan sosial seperti: kerja bakti, gotong-royong dan sebagainya.

Terjadinya tawuran warga di Manggarai yang di publikasikan pada berbagai media ekstrim seperti televisi memang meninggalkan perhatian dari berbagai khalayak termasuk masyarakat Kelurahan Tanjung Barat, Jakarta Selatan karena pemberitaan tersebut seolah-olah memperlihatkan begitu mudah sesama warga saling melakukan tindakan kekerasan satu sama lain bahkan sampai kehilangan nyawa. Kejadian demi kejadian yang terjadi di Manggarai itu ternyata banyak terjadi di tempat lain di Jakarta dan ini bisa saja kekerasan terjadi bukan karena hanya dilakukan oleh individu yang melakukan kekerasan kriminal seperti itu tetapi juga karena faktor lingkungan. Sesuai dengan konsep beberapa teori bahwa perilaku orang di tentukan oleh kombinasi antara satu dengan yang lainnya baik oleh lingkungan diri mereka sendiri atau faktor eksternal di luar dari diri mereka sendiri. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul “TERPAAN BERITA TAWURAN WARGA MANGGARAI DI TELEVISI DAN PERILAKU WARGA PADA

KEGIATAN LINGKUNGAN (Pendekatan Teori Gestalt Pada Masyarakat Tanjung Barat, Jakarta Selatan)”

1.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian dapat menyimpulkan beberapa rumusan masalah, diantaranya:

- 1.1.1. Bagaimana terpaan berita Manggarai di televisi dan perilaku warga pada kegiatan lingkungan masyarakat Tanjung Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk mengetahui Bagaimana terpaan berita Manggarai di televisi dan perilaku warga pada kegiatan lingkungan masyarakat Tanjung Barat.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, kegunaan yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya, khususnya ilmu sosiologi masyarakat perkotaan, ilmu psikologi komunikasi.

- 1.4.2. Kegunaan Praktis

Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan masukan bagi pemerintah daerah untuk melakukan antisipasi terhadap para warga dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan positif seperti kerja bakti, acara keagamaan dan lain sebagainya. Agar warga bersosialisasi dengan baik satu sama lain dan menjaga kerukunan antar sesama warga.

Bagi Warga

Penelitian ini diharapkan para warga dapat menyeleksi segala informasi yang didapatkan dari media televisi dan selalu menjaga kerukunan antar warga dengan cara bersosialisasi ataupun dengan melakukan kegiatan yang telah di selenggarakan oleh pemerintah daerah setempat.

Bagi Kepolisian

Penelitian ini digunakan agar kepolisian melakukan penyuluhan kepada warga menghindari hal-hal negatif seperti: tawuran, balapan liar, narkoba dan Tindakan kriminal lainnya.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian di buat untuk memudahkan peneliti untuk menyusun penelitian ini, sehingga perlu di tentukan sistematika penelitian yang baik dan tersusun rapih. Sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan yang mencakup sub bahasan yang harus di

buat dengan benar agar dosen penguji paham dari penelitian yang akan di tulis, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan gambar dan teori yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Berupa landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Semua teori berisi tentang penelitian terdahulu, teori yang digunakan, kerangka pemikiran, model kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODOLOGI

Memuat secara rinci metode penelitian yang akan di gunakan oleh peneliti mengenai Paradigma Penelitian, Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Informan Penelitian, Teknik Pemeriksaan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil analisis data ini Membahas tentang hasil dan pembahasan materi yang diambil dalam proposal ini. Menjelaskan secara detail mengenai hasil yang didapat, memamparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, dan hasil implementasinya. Peneliti akan menjelaskan hasil self disclosure yang dilakukan oleh mahasiswa melalui fitur insta story dan apa yang mendorong seseorang tersebut melakukan pengungkapan diri.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini peneliti menyimpulkan akhir dari penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya